



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	(16) Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jakpus dan Jakbar Sediakan 21.390 Kilogram Daging Murah

Jakarta, HanTer - Meski Idul Fitri masih lama, Pemerintah Kota Administrasi (Pembot) Jakarta Pusat telah melakukan persiapan daging untuk warga tak mampu. Sebanyak 11.390 kilogram daging sapi siap dijual dengan harga murah kepada warga jelang Idul Fitri nanti.

"Rencananya nanti H-5 Lebaran akan kita sebar dagingnya di 8 kecamatan, khususnya di kelurahan yang rawan pangan seperti kelurahan Galur," ujar Kepala Suku Dinas Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Jakarta Pusat, Muljadi di kantornya, Jumat

(19/6/2015).

Dia menegaskan daging murah tersebut terdiri dari 7.200 kilogram daging sapi dan 4.190 kilogram daging ayam.

Nantinya, sambung Muljadi, warga yang sudah diceklist oleh RT/RW akan mendapatkan potongan sebesar Rp 50 ribu. Namun karena jumlahnya terbatas, masing-masing warga hanya bisa membeli sebanyak 1 kilogram.

"Selain itu tanggal 10 Juli mendatang di Kantor Walikota Jakarta Pusat juga akan kita jual sebanyak 1.000 kilogram daging sapi dan 400 kilogram

daging ayam yang sudah diceklist oleh pemerintah," ujarnya.

Jakbar Gelar Bazaar Daging Murah

Secara terpisah Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Jakarta Barat menggelar bazaar daging murah. Sebanyak 8.000 kilogram daging sapi beku dan 2.000 kilogram daging ayam dalam waktu beberapa jam ludes diserbu warga.

Kasie Peternakan Suku Dinas Peternakan dan Perikanan Jakarta Barat, Rahmat Marnandar mengatakan, kegiatan penjualan daging sapi beku import dan ayam dilakukan di delapan

titik wilayah kelurahan tiap kecamatan. Untuk Kecamatan Tambora digelar di Kelurahan Kaliayur, Kecamatan Cengkareng di gedung serba guna samping GOR Cengkareng, Kecamatan Kembangan di Kelurahan Srengseng, Kecamatan Tatanasari di Kelurahan Kembangan, Kecamatan Palmerah di Pusat Promosi Ikan Cengeng, Kecamatan Kebon Jeruk di Kelurahan Meruya Utara.

"Setiap kecamatan penjualan daging sapi dan ayam murah satu titik. Artinya, jadi delapan titik," ujar Rahmat, Jumat (25/7).

■ **Dadan Dastis**



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sertana	
	5. Koran Tempo	10. Peilita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30. Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Tiap Malam Jadi Tempat Pembuangan Sampah

SUASANA ruas jalur flyover Tanah Abang, Jakarta Pusat, kemarin siang, tidak lagi dipenuhi tumpukan sampah. Hanya ada satu kantong plastik warna oranye berisi sampah rumah tangga yang tergeletak di tepi atas jembatan dari arah jalan Fachrudin menuju Slipi Jaya.

Padaahal pada Kamis (18/7) malam, di kedua ruas jalur dipenuhi tumpukan sampah rumah tangga. Kondisi jalur pengendaraan tersebut beberapa waktu belakangan seakan diulap menjadi lokasi pembuangan sampah oleh tangan-tangan jahil.

Namun, tidak terlihatnya sampah siang itu bukan berarti persoalan telah tuntas. Ruas flyover hanya menganggur sementara. Tumpukan sampah bakal kembali memenuhi jalan selepas hari mulai petang.

"Biasanya sampah mulai kelihatan waktu malam sampai pagi. Nggak tahu orang-orang (pembuang sampah) dari mana. Pasirnya mereka lewat sambil jemput plastik sampah dari atas kendaraan," cerita Legowo, 36.

Pria yang berprofesi sebagai penarik ojek itu mengatakan kondisi demikian sudah berlangsung beberapa bulan belakangan. Disayangkan, bukannya kian berkurang, sampah yang menumpuk justru terus bertambah banyak. Dari kedua ruas, Legowo mengi-akan bahwa jalur dari arah Slipi Jaya menuju Kebon Sirih merupakan titik paling banyak tumpukan sampah.

"Kayaknya tiap pagi diangkat petugas kebersihan pakai truk. Soalnya kalau siang udah nggak ada. Tapi biar begitu, tetap nggak boleh dong buang sampah sembarangan. Sebelum diangkat, pasti ganggu orang lain banget," celetuknya.

Ulah nakal para pembuang sampah bukannya tak menyal keluh masyarakat lain. Sejahter ini, lanjut Legowo, warga sekitar belum bersikap karena lebih pada belum pahamiya langkah yang harus ditempuh untuk membendung pelanggaran tersebut.

"Masih belum mengerti aja, mau ngelapor ke siapa. Mau langsung ke camat, apa kita didengerin. Yang ada udah capek-capek malah nggak ditanggapi juga," keluhnya.

Terkait dengan pemertiban pembuang sampah sembarangan di Jakarta Pusat, jajaran Satuan Polisi Pamong Praja sudah tiga kali melakukan operasi tangkap tangan terhadap pelanggar. Tercatat, sudah 45 warga harus menjalani sidang tindak pidana ringan (TPR) di kantor kecamatan.

Kepala Satpol PP Jakarta Pusat Yadi mengatakan masih maraknya aksi buang sampah sembarangan di jalan karena pemertiban belum menasar secara menyeluruh di tiap sudut jalan. Operasi masih sebatas pada lingkungan permukiman di Tanah Abang dan Sawah Besar.

Menurut Yadi, operasi secara menyeluruh masih menunggu kesiapan sidang tipiring. "Awal Agustus 2015 kita langsung operasi sampai ke jalan-jalan," tandasnya. (Deni Aryanto)-1

Intruksi / Informasi

Kepada



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari	: SABTU	Tanggal	: 20	Bulan	: JUNI	Tahun	: 2015
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo 6. Koran Jakarta	7. Lampu Hijau 8. Media Indonesia 9. NonStop 10. Pos Kota News .com 11. Pelita 12. Rakyat Merdeka	13. Republika 14. Suara Karya 15. Semesta 16. Suara Pembaharuan 17. Sinar Harapan 18. Warta Kota	19. Harian Terbit.com 20. Reaksi Nasional 21. Batak Pos 22. Berita Jakarta.com		
Halaman	:	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	

PKL Monas Brutal, Kawasan Lenggang Jakarta Dirusak

reporter - Jhon Syah Putra Kuban (editor) - Demah | Sabtu, 20 Juni 2015 21:22 WIB | dibaca 2269 kali



(Foto - Jhon Syah Putra Kuban / Beritajakarta.com)

Ratusan pedagang kaki lima (PKL) kembali melakukan penyerangan kepada sejumlah personel Satpol PP yang berjaga di Pintu Timur Monas. Tak hanya itu, PKL juga melakukan perusakan fasilitas berjualan di kawasan kuliner Lenggang Jakarta.

"Penyerangan kepada petugas ini sangat serius, apalagi sudah melakukan perusakan"

Dari informasi yang dihimpun diketahui aksi penyerangan mulai dilakukan saat personel Satpol PP sedang buka puasa, sekitar jam 19.00 malam di kawasan Pintu Timur Monas. Ratusan PKL tiba-tiba datang menyerang dengan menggunakan senjata tajam dan balok kayu.

PKL yang makin garang kemudian membakar tenda security Monas. Petugas yang berjaga hanya bisa menyelamatkan diri saat kendaraan operasional mereka dirusak. Akibatnya, bagian depan mobil operasional mengalami rusak berat pada bagian kaca.

Tak puas sampai di situ, ratusan PKL langsung bergerak ke kawasan Lenggang Jakarta di lapangan eks-IRT Monas. Bangku dan meja yang berada di lokasi diobrak-abrik PKL sehingga pengunjung berlarian untuk menyelamatkan diri karena takut terkena senjata tajam milik PKL.

"Petugas di lapangan tiba-tiba diserang dan dilempari batu. Petugas segera kita tarik mundur," ujar Sugianto, Kepala Seksi Operasional Satpol PP DKI Jakarta, Sabtu (20/6).

Ia menyebutkan, sebanyak 6 motor yang sedang terparkir di kawasan Monas Timur juga ikut dirusak oleh PKL. Saat ini petugas kepolisian sudah terjun ke lapangan untuk melakukan pengamanan.

"Penyerangan kepada petugas ini sangat serius, apalagi sudah melakukan perusakan. Kita akan koordinasikan untuk tindakan selanjutnya," tandasnya



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, **30** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

JAKARTA PUSAT

Sudinsos Kejar Oknum Pengelola Pengemis Cilik

TANAH ABANG - Selama Ramadan, Pemkot Jakarta Pusat mulai mengantisipasi masalahnya pengemis musiman. Tahun ini, pemerintah memperhatikan lokasi yang memusatkan anak-anak yang dijadikan pengemis.

Kepala Suku Dinas Sosial (Sudinsos) Jakarta Pusat Susana Budi Susilowati menjelaskan, untuk mengatasi pasi masuknya pengemis, pihaknya tahun ini berfokus pada pencegahan beredarnya pengemis di wilayah Jakarta Pusat. "Kami fokaskan perhatian kepada orang yang menggedrup masuk anak-anak. Kami upayakan tangkap tangan," ujarnya kemarin.

Meskipun dia ada beberapa titik di Jakarta Pusat yang menjadi tempat favorit para pengemis musiman. Lokasi-lokasi itu, antara lain, pertemuan Harmoni, Bundaran



Kuncinya, masyarakat nggak usah ngasih mereka. Kalau kesadaran itu sudah kuat di benak orang, nggak akan ada lagi masalah pengemis."

Budi Susilowati
Kasubidmas Jakarta Pusat

HI, Karet Birak, Jalan Teuku Umar, Menteng, dan Tanah Abang. Anak-anak itu diturunkan dari mobil. Biasanya dilakukan mulai pukul 13.00. "Kami akan upayakan supaya bisa tangkap tangan," ujarnya.

Umumnya, mereka yang dipelihara sebagai pengemis itu berasal dari daerah Jawa Barat. Lantas, dijemput kembali ke kota mereka. "Biasanya habis magrib, itu sindikan," ujarnya.

Budi menambahkan, pelakunya bisa diancam pidana. Baik UU Perlindungan Anak maupun UU Trafficking. Dia menambahkan, pihaknya akan memonitoring dan pengidat dan itu sangat cepat di lokasi-lokasi tempat para pengemis cilik tersebut ditempatkan. "Tapi nggak bisa ditamporkan sepuluh orang," ujarnya.

Pihaknya berharap masyarakat aktif melaporkan pengemis cilik. Tujuannya, mengidentifikasi lokasi pengemis. "Kuncinya, masyarakat nggak usah ngasih mereka. Kalau kesadaran itu sudah kuat di benak orang, nggak akan ada lagi masalah pengemis," ujarnya. (bnd/co2/ind)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

2 Tahun Tak Kunjung Dapat Digunakan Proyek Jalan Inspeksi Jakpus Mangkrak



Jakarta SENTANA

JALAN inspeksi di wilayah Jakarta Pusat, sudah melalui dua tahun anggaran APBD Provinsi Jakarta belum juga bisa digunakan Masyarakat.

Jalan yang di bangun tahun anggaran 2013-2014 tersebut, merupakan program Pemerintah DKI Jakarta dengan membuka jalan inspeksi di sisi anak kali Ciliwung wilayah Jakarta Pusat sebagai jalan alternatif untuk mengurangi kemacetan lalu lintas khususnya menuju arsh jalan Jenderal Sudirman, jalan Thamrin, Bundaran HI.

Namun kenyataan program pemerintahan DKI tersebut terbelengkalai tanpa alasan yang jelas, sehingga masyarakat menyayangkan terbambatnya lanjutan pembangunan jalan tersebut.

Tak hanya itu, jalan inspeksi di wilayah Jakarta Pusat yang berada di sisi Stasiun Kereta Api Tanah Abang, sisi kali Kanal Banjir Barat (KBB) Tanah abang, juga masih belum berfungsi.

Sementara itu, tidak berbeda jauh kondisinya, jalan inspeksi di daerah Kwitang hingga Cikini, juga belum sepenuhnya dapat digunakan masyarakat untuk mengurangi kemacetan di wilayah Jakarta Pusat.

Sementara jalan inspeksi wilayah Kemayoran, Kelurahan Serdang, jalan tersebut direncanakan pengecoran sepanjang jalan Raya Serdang hingga kawasan Cempaka Mas, namun kenyataannya pengerjaan pengecoran hanya didedan kantor Kecamatan Kemayoran saja sehingga masih terkatung katung dan tidak bisa dilalui masyarakat. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Bazaar Ramadan Bendungan Hilir *Sudah Ramai Sejak Siang*

SEPERTI di tahun-tahun sebelumnya, seiring datangnya bulan Ramadan, Bazaar Ramadan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, kembali dipadati warga.

Sejak tengah hari, warga sudah memadangi bazaar yang berlokasi di depan Pasar Bendungan Hilir yang berada di Jalan Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jumat (19/6). Keramaian di lokasi bazaar itu terlihat saat masyarakat mulai melaksanakannya sejak Jumat atau saat pegawai di kawasan itu beristirahat.

Kondisi itu diakui Diah (30), yang menjadikan makanan khas Padang. "Ya, seperti biasa. Siang aja udah mulai rame. Ngapain aja beli nasi beresut dari pakainya. Tapi juga banyak yang beli makanan," ujar Diah, Jumat (19/6). Diah mengungkapkan, bazaar ini digelar mulai pukul 10.00 hingga pukul 21.00. "Tapi, dari pagi sampai menjelang buka puasa, lama aja rame," kata Diah.

Meskipun Diah, mengaku yang tidak berjualan, banyak juga yang datang ke bazaar untuk makan siang. Diah, juga Diah, tidak hanya warga yang memperlakukan bazaar untuk membeli jajanan atau sajian, tapi juga pegawai pegawai juga memampir ke bazaar itu.

Banyaknya warga yang berkunjung ke Bazaar Ramadan Bendungan Hilir, bertepatan pada kepekaan lalu lintas di Jalan Bendungan Hilir dan



PENGANAN BERBUKA — Korumbar mencari makanan di pasar taqil bulan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, Jumat (18/6).

sekitarnya.

Sejak pukul 12.00, jejutan keramaian yang terlihat dari arah Jalan Pergerakan menuju Jalan Sudirman terlihat mulai merambat karena banyaknya kerudaman yang parkir di tepian jalan. Tidak hanya itu sebagai bentuk lapak, milik pedagang pun dibungakan hingga ke bagian jalan.

Sesuai pengakuan Jaita, 30 (17), mengaku, tidak terkejut dengan keramaian di kawasan itu. "Ya, kayak biasa. Tapi, gini aja lagi, Erang, setiap bulan Ramadan, pasti ada bazaar, jualan selalu menjadi ramai," ujar Jaita, warga Jalan Bendungan Hilir Di RT 04/06 Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Di tempat terpisah, Perencanaan Kota Jakarta Utara berencana menggelar Pasar Ramadan Fair 2015 yang dipusatkan di Kawasan Walk Kota Jakarta Utara di Jalan Yos Sudarso, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Kepala Suku Dinas Kependudukan dan Pertanahan (KUPERTAN) Jakarta Utara, Boqirin

Richard, menjelaskan, acara Ramadan Fair 2015 ini akan digelar selama tiga hari, yaitu 1-3 Juli 2015.

Caru menyimpulkan acara tersebut, bazar Richard, diharapkan akan melibatkan para pelaku usaha kecil dan menengah. "Sebanyak 45 tenda akan disiapkan pada area itu. Dan sebanyak 40 tenda, ditambah 15 tenda diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah yang merupakan bagian Suku Dinas KUPERTAN Jakarta Utara," ungkap Richard.

Kegiatan ini, lanjut Richard, bertujuan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok saat Ramadan. Selain UKM, ujar Richard, Ramadan Fair 2015 juga didukung oleh perusahaan besar yang akan menyediakan sustansi untuk karni halal.

Richard juga memperkirakan masyarakat ramai yang juga memerhatikan acara Ramadan Fair 2015 ini ada yang ingin berpartisipasi. Melalui undangan langsung ke Kantor Suku Dinas KUPERTAN Jakarta Utara," kata Richard. (dwi/2)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4 , 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Kebanyakan PMKS Dari Luar DKI Jakarta

Jatinegara, Warta Kota

Mengantisipasi maraknya pernyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang turun ke jalan selama bulan Ramadhan, jajaran Suku Dinas Sosial Jakarta Timur akan rutin menggelar operasi penjangkauan PMKS.

Kepala Suku Dinas Sosial Jakarta Timur, Marjito, men jelaskan bahwa ada tiga titik rawan PMKS yang ada di wilayah Jakarta Timur. Ketiga titik tersebut yakni, di depan Pusat Grosir Cilandak (PGC), perempatan Cakung, dan perempatan Jalan Raya Bekasi Barat.

Untuk kelancaran operasi penjangkauan PMKS, lanjut Marjito, pihaknya akan berkoordinasi dengan Satpol PP dan kepolisian. "Kami upaya-



Kami upayakan rencana operasi penjangkauan PMKS ini tidak bocor.

Marjito

kan rencana operasi penjangkauan PMKS ini tidak bocor," jelas Marjito.

Marjito memprediksi, PMKS yang turun ke jalan selama Ramadhan, lebih banyak dibandingkan saat bukan bulan

Lokasi Rawan PMKS di Jakarta Timur

- Kawasan Pusat Grosir Cilandak
- Perempatan Cakung
- Jalan Raya Bekasi Barat

Jumlah Titik Traffic Light (TL) Rawan PMKS

- Total ada 45 TL di Ibu Kota
- Jakarta Pusat: 8 titik
- Jakarta Utara: 8 titik
- Jakarta Barat: 8 titik
- Jakarta Selatan: 11 titik
- Jakarta Timur: 13 titik

Ramadhan. Tidak hanya itu, Marjito juga menaduga, PMKS yang berpancasi di wilayah Ibu Kota selama Ramadhan, sebagian besar berasal dari luar

DKI Jakarta. Marjito menilai hal ini terjadi karena banyak warga dari luar Jakarta yang datang untuk mengisi waktu selama bulan puasa.

"Kami mengimbau kepada masyarakat agar tidak memberikan sesuatu kepada para PMKS yang berkeliling di jalan. Jika memang ingin memberi sedekah bisa diberikan melalui lembaga resmi, bukannya kepada para PMKS," ungkap Marjito.

Sementara, pantauan Warta Kota keberadaan PMKS di Jakarta Timur masih terlihat jelas, seperti di kawasan Kalerder dan sekitar Terminal Bus Pulogadung. Terlihat sejumlah gelandangan petuganya masih berkeliling di jalan-jalan. **(Qb)**



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Sabtu** Tanggal : **20** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sertana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30. Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

PEJABAT NON JOB DITES ULANG

JAKARTA (Pos Kota) - Pejabat eselon III hingga IV di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang sempat distafkan alias non job akan diberikan kesempatan kedua untuk mengikuti uji kompetensi ulang. Jika hasil tes dinyatakan lolos, pejabat non job itu akan diperkenankan untuk kembali memegang jabatan struktural.

Poliprub: John

"Kita akan gelar tes dan wawancara ulang untuk beberapa pejabat eselon kemarin yang sempat non job (distafkan)," kata Wakil Gubernur (Wagub) Djarot Saiful Hidayat di Balai Kota, Jumat (19/6). "Kalau lulus, mereka akan gantikan pejabat eselon III dan IV atau kepala dinas dan kepala suku dinas yang tak becus kerja."

Ia mengatakan, para pejabat eselon yang sempat distafkan beberapa waktu lalu bukan berarti tidak memiliki potensi sama sekali. Bisa saja, mereka saat mengikuti tes kompetensi dan independensi saat itu tidak konsentrasi.

"Makanya, kami kasih kesempatan lagi. Bagaimana dia punya kemampuan yang memenuhi syarat untuk dimasukkan ke eselon III atau IV," ujarnya.

DIWAWANCARAI GUBERNUR

Sedangkan untuk 30 pe-

jabat eselon III yang akan dipromosi menggantikan beberapa kepala dinas, akan diwawancarai Gubernur Ahok dan sepihak dalam bulan prosa ini.

"Wawancara langsung 30 pejabat eselon III yang akan dipromosikan ke pejabat eselon II akan kita lakukan.

“**Gantikan Kepala Dinas dan Kepala Suku Dinas Tak Becus Kerja**”

Tetapi tidak sekarang, kita berharap pada bulan prosa ini wawancaranya berlangsung” ungkapnya.

Adapun 30 nama pejabat eselon III yang berhasil lolos tes independensi eselon II yaitu, Ajang Pinem, Ali Maulana Hakim, Andrian-

syah, Blessmyanda, Bedi Setiawan, Christina Indirini, Dedi Putra, Dwi Umoro, Edy Jusedi, Eric Phahlevi Zakaria, Firmansyah, Herai Peres Sitorus, Hening Wahyuningsih, dan Iqbal Akbarudin. Demikian juga Irwandi, Julaga Hal Tobing, Junaedi, Laksmi Karuni Kartikawati, Made Suarjaya, Ratna Diah Kumilati, Sedaji Suharyanto, Sujanto Budiroso, Sunardi Sinaga, Tati Budizarti, Walidun Nadeak, Yanro Sempit, Yemardi MP, dan Zaimal. (9)

